

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diterima, maka kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan biaya yang timbul tidak sesuai dengan kapasitas dapat membuat suku bunga kredit meningkat dan nasabah akan berada dalam posisi sulit untuk membayar kredit. Biaya yang timbul tidak sesuai dengan kapasitas ini merupakan indikasi bahwa pihak perbankan tidak mempunyai tingkat efisiensi serta kemampuan yang baik untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.
2. *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI. Penyebab terjadinya hal ini adalah kebijakan bank yang tidak melibatkan nasabah menanggung risiko atas kredit yang diperoleh. Banyaknya jumlah kredit yang disalurkan bank dapat menekan tingkat *spread* dan mampu mempengaruhi tingkat kredit bunga bank. Meskipun bank menetapkan tingkat bunga yang rendah tapi nasabah yang masih belum mampu membayar kredit serta bunga yang telah ditetapkan maka hal tersebut tetap menjadi risiko pihak perbankan.
3. *Loan to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI. Hal ini disebabkan oleh penetapan kebijakan yang sudah diterapkan oleh pihak perbankan. Sehingga

bank dapat memantau sejauh mana kemampuan nasabah dalam melunasi kredit dan bunga yang telah ditetapkan dimasa mendatang. Selain itu pihak perbankan hanya akan memberikan kredit tersebut setelah nasabah melewati berbagai tahap seleksi.

4. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan tingginya pendapatan bunga yang diakibatkan dari tingginya tingkat bunga kredit tidak hanya berasal dari aktivitas penyaluran kredit saja. NIM menjadi salah satu alat ukur kesehatan perbankan yang mengukur tingkat aktiva produktif menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut peraturan BI aktiva produktif yang dimiliki bank tidak hanya terdiri dari kredit saja.
5. BOPO, *Bank Size*, *Loan to Asset Ratio* dan *Net Interest Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan*. Hal tersebut menunjukkan saat variabel BOPO, *Bank Size*, LAR dan NIM mengalami perubahan maka dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan pada rasio NPL. Sehingga pihak perbankan dapat mengetahui sejauh mana kinerja manajemen berdampak pada perubahan laju kredit bermasalah. Meskipun secara parsial terdapat 3 variabel independen yaitu *Bank Size*, LAR dan NIM yang tidak berpengaruh terhadap NPL tapi variabel BOPO dapat mendominasi variabel lain untuk mempengaruhi *Non Performing Loan* secara simultan. Sehingga BOPO, *Bank Size*, LAR dan NIM dapat secara bersama-sama mempengaruhi perubahan *Non Performing Loan*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang diperoleh selama dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terbatasnya sampel penelitian hanya menjangkau perbankan swasta saja yang sesuai dengan kriteria. Selain itu bank milik pemerintah tidak masuk dalam lingkup populasi penelitian ini. Sehingga hasil yang diperoleh belum cukup mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada semua perbankan saat ini.
2. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hanya ada 1 variabel independen yaitu BOPO yang berpengaruh terhadap NPL. Sedangkan 3 variabel lainnya yaitu *Bank Size*, LAR dan NIM belum berkontribusi terhadap NPL perbankan selama periode pengamatan.
3. Besarnya nilai R^2 sebesar 37,6%. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh BOPO, *Bank Size*, LAR dan NIM hanya mempengaruhi NPL sebesar 37,6% saja. Sedangkan 62,4% dipengaruhi faktor-faktor lain.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas peneliti memberikan saran yaitu :

5.3.1 Bagi Perbankan Umum Swasta Nasional

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta kemampuannya dalam melakukan kegiatan operasional yaitu dengan cara tidak mengeluarkan biaya lebih besar dari pendapatan yang diterima.

2. Perusahaan diharapkan dapat mengelola asset yang dimiliki dengan baik. Sehingga asset tersebut dapat digunakan sesuai dengan kapasitasnya.
3. Perusahaan diharapkan dapat menyalurkan kredit atas asset yang dimiliki kepada pihak yang tepat. Sehingga pihak tersebut sanggup menjalankan kewajibannya dimasa mendatang dan pihak perbankan dapat meminimalisir risiko yang diterima.
4. Perbankan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif supaya aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan lancar.

5.3.2 Bagi Peneliti yang Akan Datang

1. Peneliti disarankan untuk memperluas sampel misalnya semua perbankan di Indonesia (Pratamawati, 2018). Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat memberikan banyak manfaat.
2. Peneliti disarankan untuk menambah tahun pengamatan (Faiza, 2018). Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi sesungguhnya.
3. Peneliti diharapkan menambah variabel dengan menambahkan variabel independen seperti faktor eksternal maupun internal seperti inflasi dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Barus & Erick, 2016). Penambahan variabel hendaknya variabel yang belum diteliti sehingga terlihat kondisi berbeda dan terbaru.